

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Ribka Rambu Kareri, S.Pd.,Gr)

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Kota Komba
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/ Semester	X (Sepuluh)/ Genap
Tema	Teks Puisi
Sub Tema	Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)
Pembelajaran ke	2
Alokasi Waktu	6 JP

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dengan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat berpikir kritis, dan terampil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan kreatif, jujur, disiplin, santun dan bertanggung jawab.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik merespons salam dan memimpin doa (<i>religius</i>)</li><li>• Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan mengecek kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>).</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</li></ul> <p><b>Motivasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li></ul>	2 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dicapai dan diberikan motivasi tentang manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Kemandirian (Rasa ingin tahu)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik di bagi dalam empat kelompok diskusi.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan masing- masing kelompok sebuah gambar.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan gambar tersebut sebagai media perangsang ide peserta didik untuk menulis puisi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi mengenai gambar tersebut.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi gambar dan masing- masing anggota kelompok menyebutkan apa yang mereka lihat pada gambar tersebut.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun dan mendaftarkan kata-kata yang akan ditulis menjadi puisi.</li> <li>• Guru membimbing siswa berdiskusi.</li> </ul> <p><b>Mencoba:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis puisi dengan menggunakan ide dari gambar yang dilihat yaitu mengembangkan kata-kata yang sudah di dapat dari teman-teman kelompok menjadi satu bait puisi.</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menulis puisi.</li> </ul>	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran seperti:</li> </ul>	2 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?</p> <p>b. Apa manfaat pembelajaran hari ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk peserta didik lainnya.</li> <li>• Peserta didik diberikan penguatan agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran meskipun di masa pandemi saat ini.</li> <li>• Peserta didik menyimak penyampaian materi oleh guru untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Teknik Penilaian :

a. Kompetensi Sikap : Pengamatan sikap dan Jurnal

b. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes tertulis
- Penugasan

c. Kompetensi Keterampilan:

- Unjuk kerja

#### 2. Bentuk Penilaian

1. Jurnal : Lembar pengamatan dan catatan
2. Tes tertulis : Uraian
3. Penugasan : Lembar Penilaian Tugas
4. Unjuk kerja : Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya

#### 3. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

#### 4. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.

- Pembelajaran remedial dilakukan sebanyak dua kali, apabila setelah dua kali remedial belum mencapai ketuntasan maka dilakukan dalam bentuk penugasan tanpa tes tertulis.

## **5. Pengayaan**

Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

**Kepala Sekolah,**

**Drs. Bernabas Ngapan**  
**NIP. 19640112 199601 1 001**

Mok, 17 Juli 2021

**Guru Mata Pelajaran,**

**Ribka Rambu Kareri, S.Pd.,Gr**  
**NIP. -**

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **URAIAN MATERI PEMBELAJARAN**

#### **I. Pengertian Puisi**

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyairnya). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbedadengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya drama atau

#### **II. Unsur Batin puisi**

##### **a. Tema**

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

##### **b. Diksi**

###### **1) Kata konotasi**

Kata konotasi adalah kata yang bermakna tidak sebenarnya. Kata itu telah mengalami penambahan-penambahan, baik itu berdasarkan pengalaman, kesan, maupun imajinas, dan perasaan penyair. Ada tidaknya suatu makna konotasi pada suatu kata dapat diketahui setelah kata itu digunakan dalam kalimat. Pemaknaan kata konotasi bisa saja berbeda-beda di antara orang yang satu dengan orang yang lain. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, antara lain:

- a) Tingkat pemahaman terhadap setiap kata yang ada dalam puisi itu. Semakin banyak kata yang mudah dipahami, mudah pula dalam memaknainya.
- b) Tingkat pengenalan atau pergaulan seseorang dengan puisi. Seseorang yang bisa membaca atau bahkan menulis puisi, mudah pula bagi orang itu dalam mengenali watak puisi termasuk isi yang dikandungnya.

## 2) Kata berlambang

Lambang atau simbol adalah sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu. Misalnya, rantai dan padi kapas dalam gambar Garuda Pancasila. Lambang-lambang itu menyatakan arti tertentu yang bisa dipahami umum. Rantai bermakna perlunya 'persatuan dan kesatuan bagi seluruh rakyat Indonesia', pada padi kapas perlambang 'kesejahteraan dan kemakmuran'. Lambang-lambang seperti itu pula yang sering digunakan penyair dalam puisinya.

### c. Majas

Majas (*figurative language*) adalah bahasa yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang dipergunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Jenis-jenis majas adalah:

- Majas personifikasi, adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia.
- Majas paralelisme, adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda.
- Majas simile adalah majas yang membandingkan secara jelas dengan memakai kata depan maupun kata hubung.
- Majas dipersonifikasi adalah kebalikan dari majas personifikasi, yaitu mengungkapkan proses atau kegiatan manusia yang disifatkan kepada hewan atau benda non-manusia.
- Majas hiperbola adalah pengungkapan dengan maksud untuk melebihkan dari kenyataan yang sebenarnya. Sehingga kemudian terkesan lebay dan tidak masuk akal.

### d. Pengimajinasian

Pengimajian adalah kata atau susunan yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Terdapat hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa. Adapun jenis-jenis imaji dalam puisi adalah sebagai berikut.

- 1) Imaji visual (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan seolah-olah objek yang dicitrakan dapat dilihat).
- 2) Imaji auditif (pengimajian dengan menggunakan kata-kata ungkapan seolah-olah objek yang dicitrakan sungguh-sungguh didengar oleh pembaca).
- 3) Imaji taktil (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang mampu memengaruhi perasaan pembaca sehingga ikut terpengaruh perasaannya).

- 4) Imaji *olfactory* (dengan membaca atau mendengar kata-kata tertentu, kita seperti mencium bau sesuatu)
- 5) Imaji *gustatory* (citraan yang muncul dari puisi sehingga kita seakan-akan mencicipi suatu benda yang menimbulkan rasa asin, pahit, asam, manis, atau pedas)
- 6) Imaji gerak atau *kinestetik* (gerak tubuh atau otot yang menyebabkan kita merasakan atau melihat gerakan tersebut. Munculnya citraan gerak membuat gambaran puisi menjadi lebih dinamis)

### **III. Langkah-Langkah Menulis Puisi**

Langkah-langkah menulis puisi adalah:

1. Menentukan tema
2. Menentukan suasana dalam puisi
3. Mendaftar kata-kata yang sesuai
4. Penggunaan diksi dan majas
5. Menulis puisi

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. JURNAL PENILAIAN SIKAP DAN SPIRITUAL

##### A. Jurnal Penilaian Perkembangan Sikap

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kota Komba

Tahun Pelajaran : 2020/ 2021

Kelas/ Semester : X/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	+/-	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							
4.							
Dst.							

##### B. Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Kota Komba

Tahun Pelajaran : 2020/ 2021

Kelas/ Semester : X/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek Sikap : Ibadah dan Syukur

No.	Nama	Ibadah			Syukur			Nilai (Modus)
		SB	B	K	SB	B	K	
1								
2								
3								
Dst.								

Keterangan:

- Centang kondisi yang sesuai
- Nilai diperoleh dari kecenderungan sikap yang muncul (*modus*)

## 2. INSTRUMEN PENILAIAN MENULIS

(Menganalisis Unsur Pembangun Puisi)

Nama Kelompok : .....

Kelas : .....

Judul Puisi : .....

Indikator	Unsur Pembangun Puisi	Pedoman Penskoran	Total Skor
4.17.1 Menulis puisi	Tema	1. Skor 2 jika puisi yang ditulis sesuai dengan tema 2. Skor 1 jika puisi yang ditulis tidak sesuai dengan tema 3. Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	Diksi	1. Skor 2 jika terdapat diksi 2. Skor 1 jika tidak terdapat diksi 3. Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	Gaya Bahasa	1. Skor 2 jika terdapat gaya bahasa 2. Skor 1 jika tidak terdapat gaya bahasa 3. Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	Imaji	1. Skor 2 jika terdapat imaji 2. Skor 1 jika tidak terdapat imaji 3. Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	Struktur	1. Skor 2 jika terdapat struktur 2. Skor 1 jika tidak terdapat struktur 3. Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	Perwajahan	1.Skor 2 jika terdapat perwajahan 2.Skor 1 jika tidak terdapat perwajahan 3.Skor 0 jika tidak menulis puisi	2
	<b>Jumlah</b>		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

### 3. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama siswa	Aspek yang Dinilai					Skor	
	Tema	Diksi	Gaya Bahasa	Imaji	Struktur		Perwajahan

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

Nilai	Predikat	Kategori
91 – 100	Sangat Terampil	A
81 – 90	Terampil	B
71 – 80	Cukup Terampil	C
61 – 70	Kurang Terampil	D
≤ 60	Tidak Terampil	E

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Judul puisi : .....

Indikator Soal :

Tuliskan puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)!